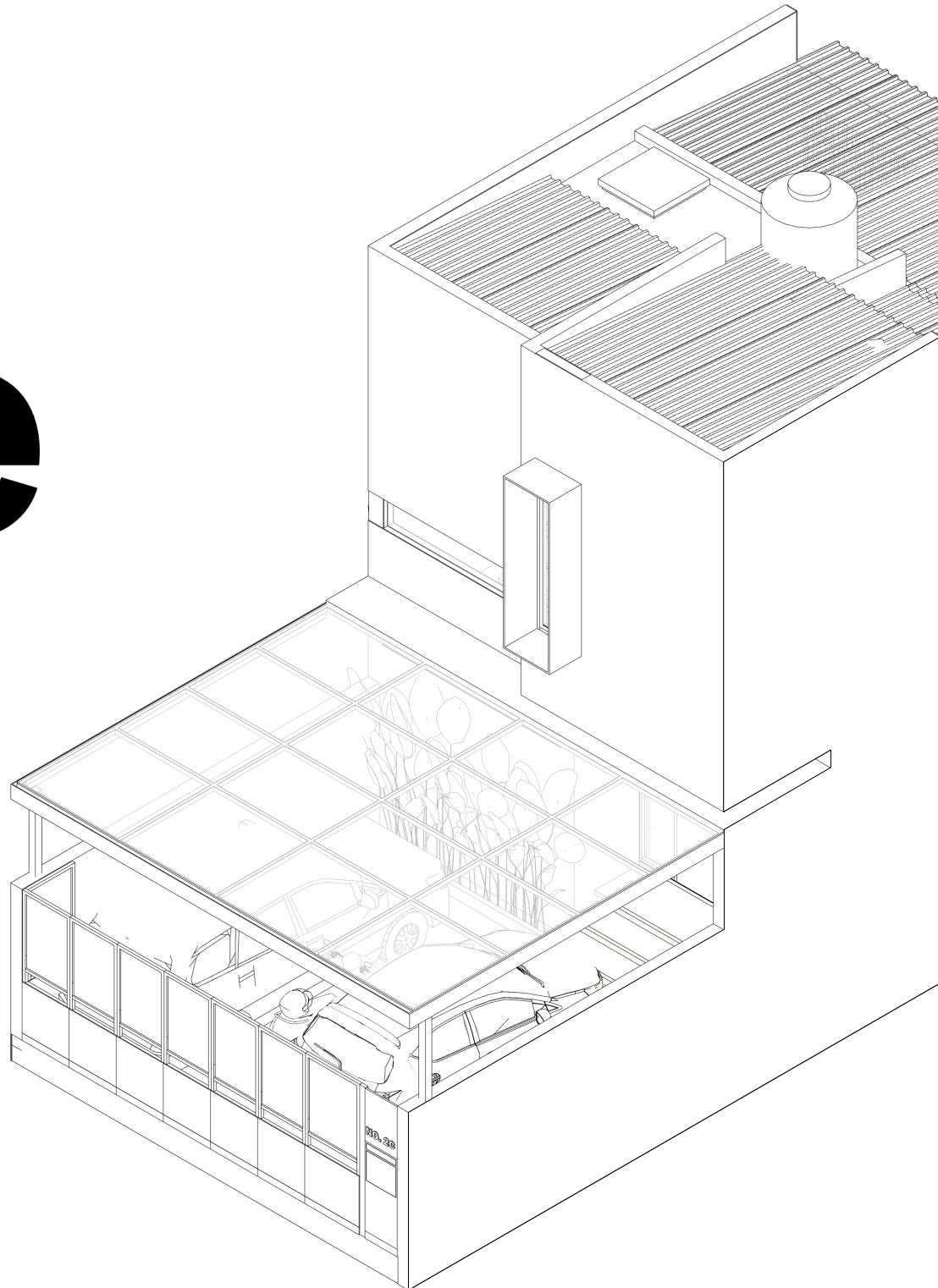
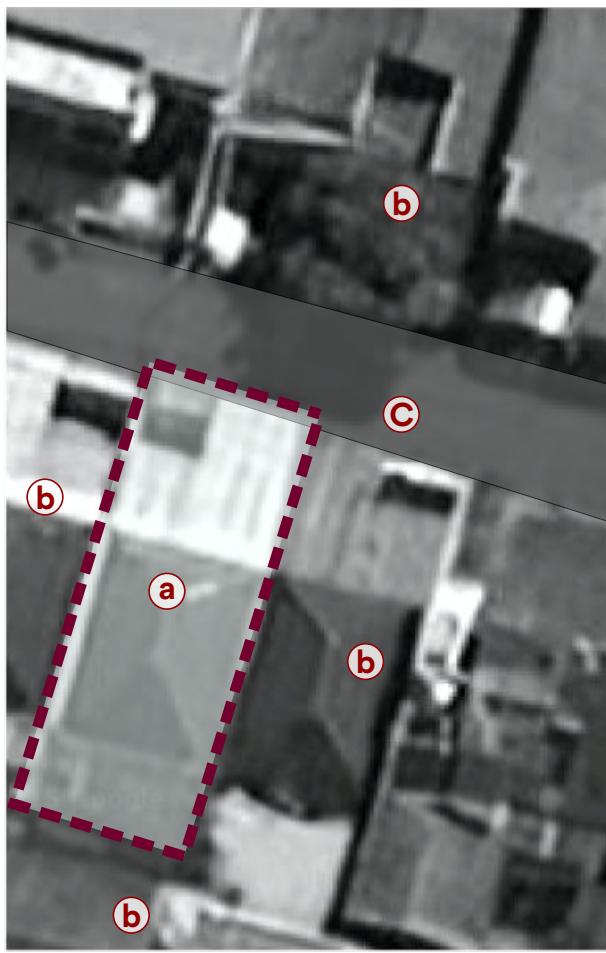


# DI House

Proyek renovasi rumah tinggal yang berlokasi di Ciwastra, Bandung. Renovasi dilakukan karena kondisi bangunan lama memiliki tingkat kelembaban yang cukup tinggi serta adanya kebutuhan penambahan ruang, sehingga rumah dirancang untuk dikembangkan menjadi dua lantai





- a. Lahan Rumah
- b. Tetangga
- c. Jalan Perumahan

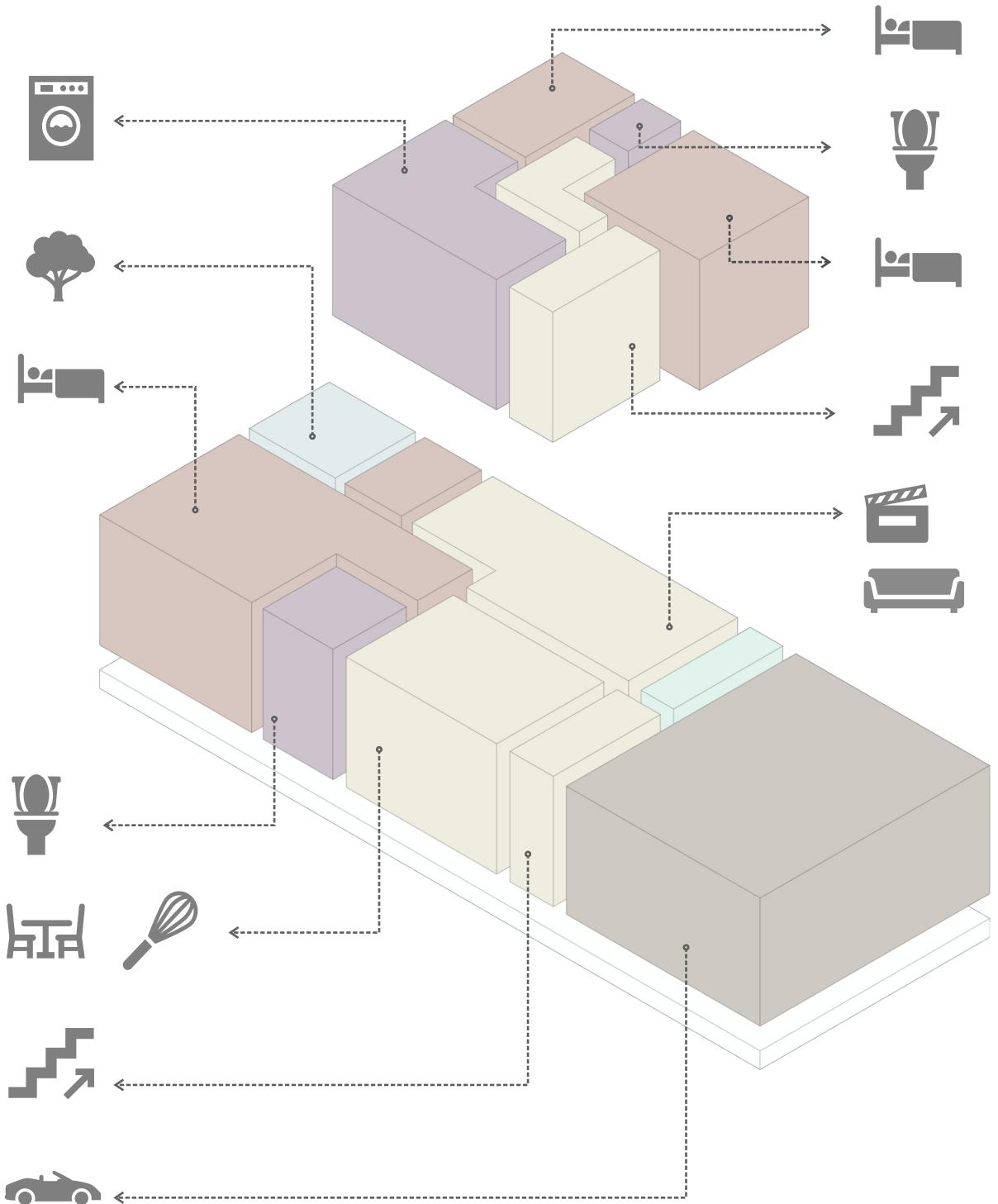
### Main Issue



Lahan yang cukup sempit sehingga perlu pengolahan layout yang efisien



Bangunan eksisting yang lembab dan berjamur karena kurangnya sirkulasi udara



### Zonasi rumah

Carport

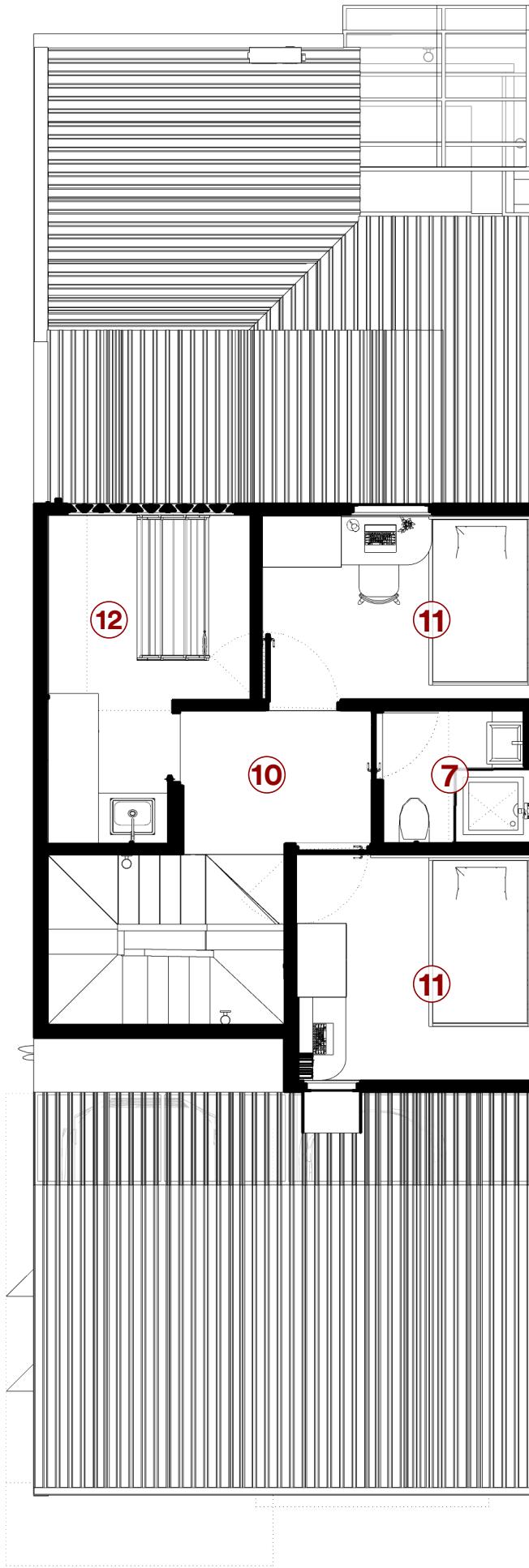
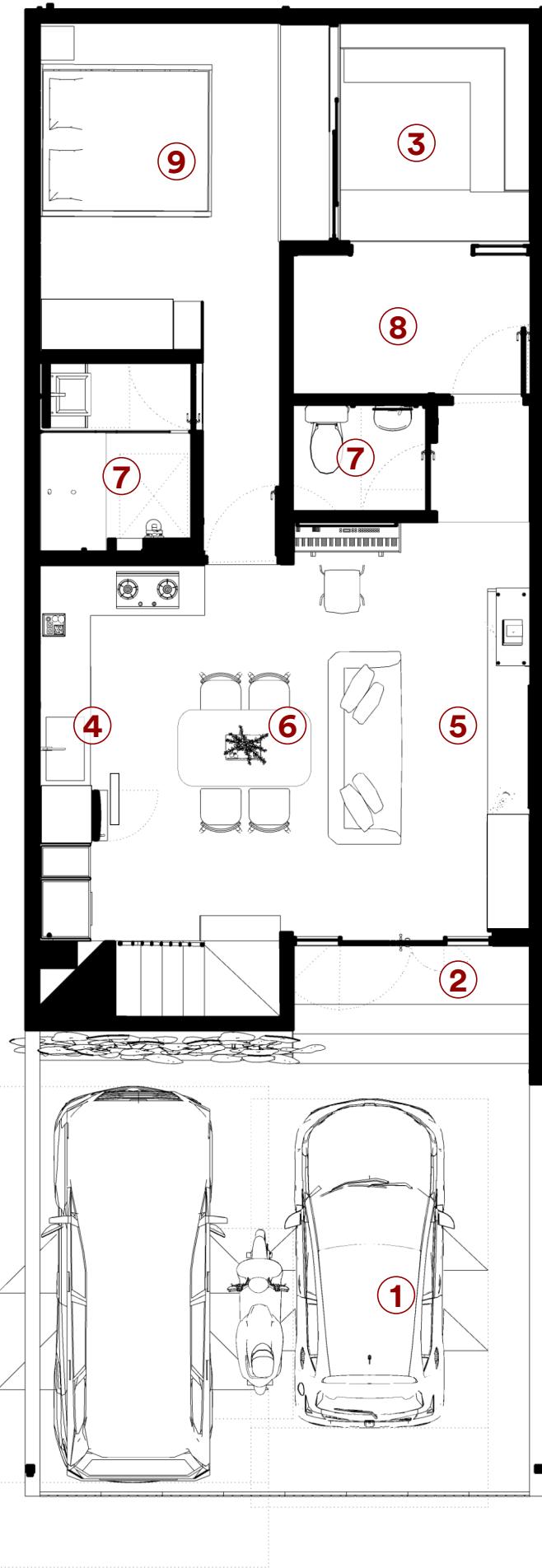
Green Area

Public Area

Semi-private Area

Private Area

Service Area



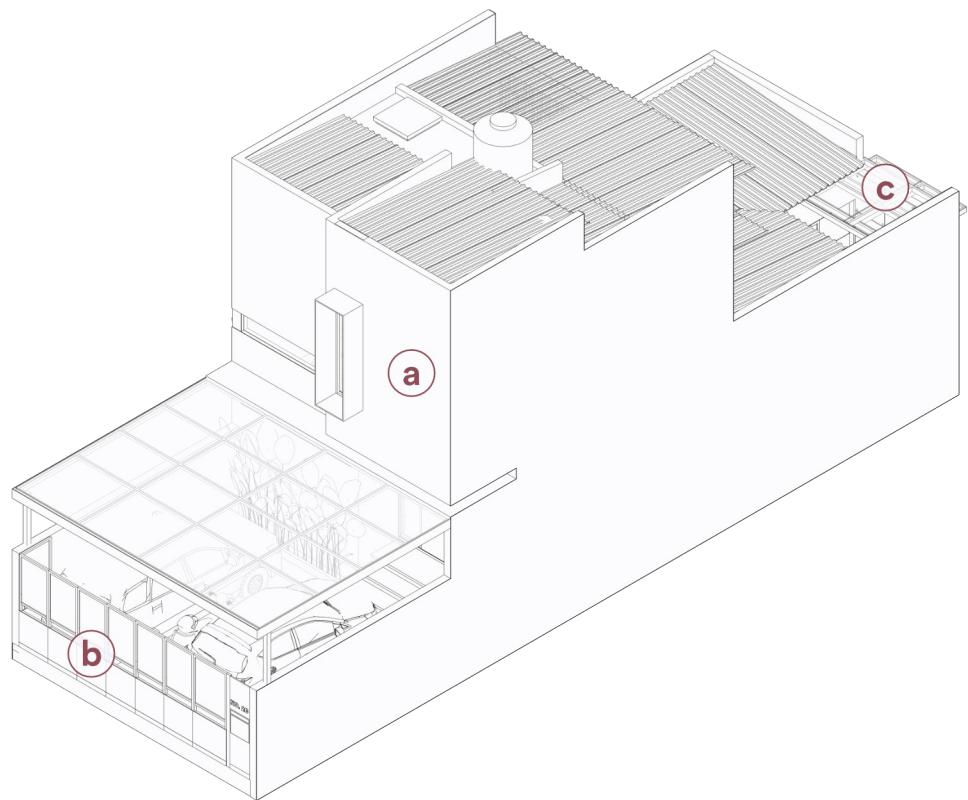
## Lantai 1

1. Carport
2. Entrance
3. Dry Garden
4. Kitchen
5. Living Room
6. Dining Room
7. Toilet

## Lantai 2

8. Garden Nook
9. Master Bedroom
10. 2nd Floor Lounge
11. Kid's Bedroom
12. Service

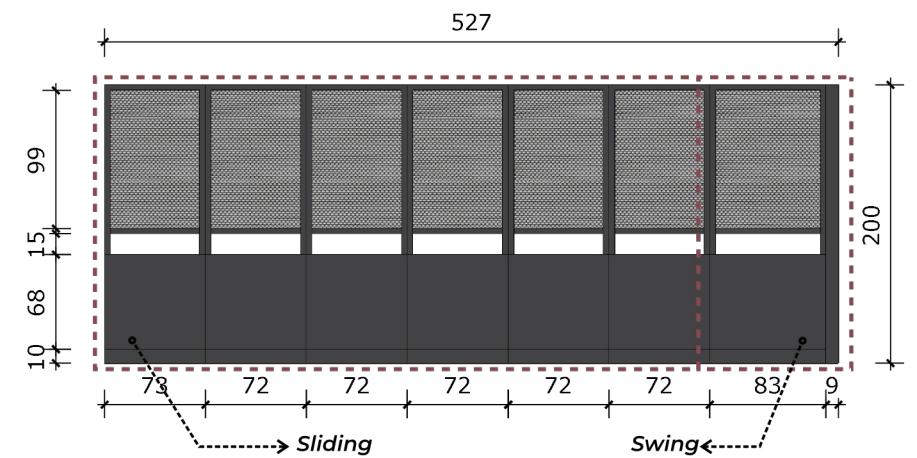
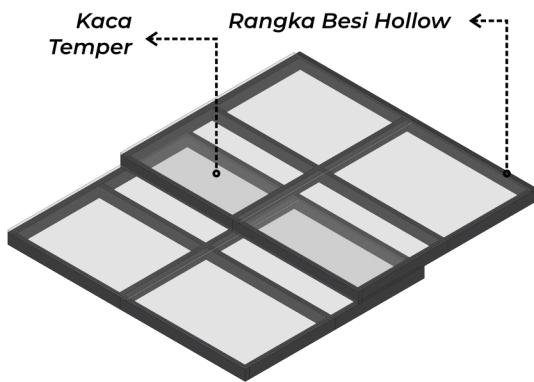




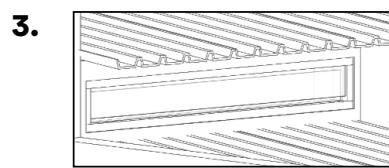
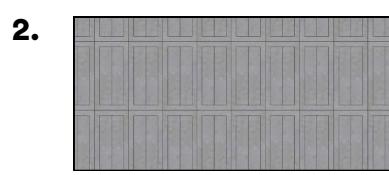
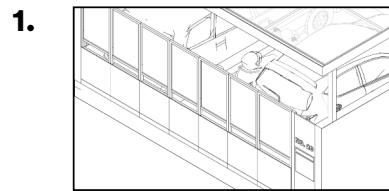
- a. Desain fasad mengusung konsep modern industrial sesuai permintaan klien. Karakter industrial diwujudkan melalui penggunaan bata tempel dan cat semen ekspos, yang difokuskan pada elemen massa kubus di lantai dua sehingga membentuk focal point utama fasad



- c. Kanopi pada area taman belakang dirancang dengan sistem sliding, sehingga dapat dibuka ketika penghuni ingin merasakan udara luar, dan ditutup kembali untuk menjaga keamanan dan kenyamanan



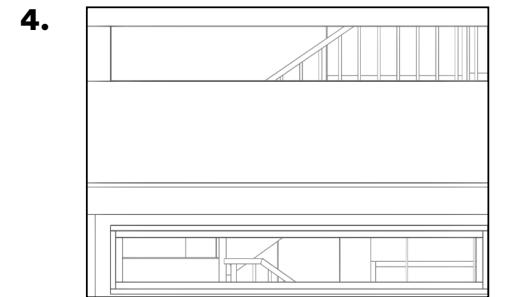
Salah satu isu utama pada bangunan lama adalah tingkat kelembaban yang tinggi di dalam rumah, sehingga beberapa dinding mengalami basah dan berjamur. Sebagai respon terhadap permasalahan tersebut, desain baru diarahkan untuk menghadirkan sirkulasi udara yang lebih optimal ke arah luar, sehingga kualitas udara dan kenyamanan ruang dapat meningkat.



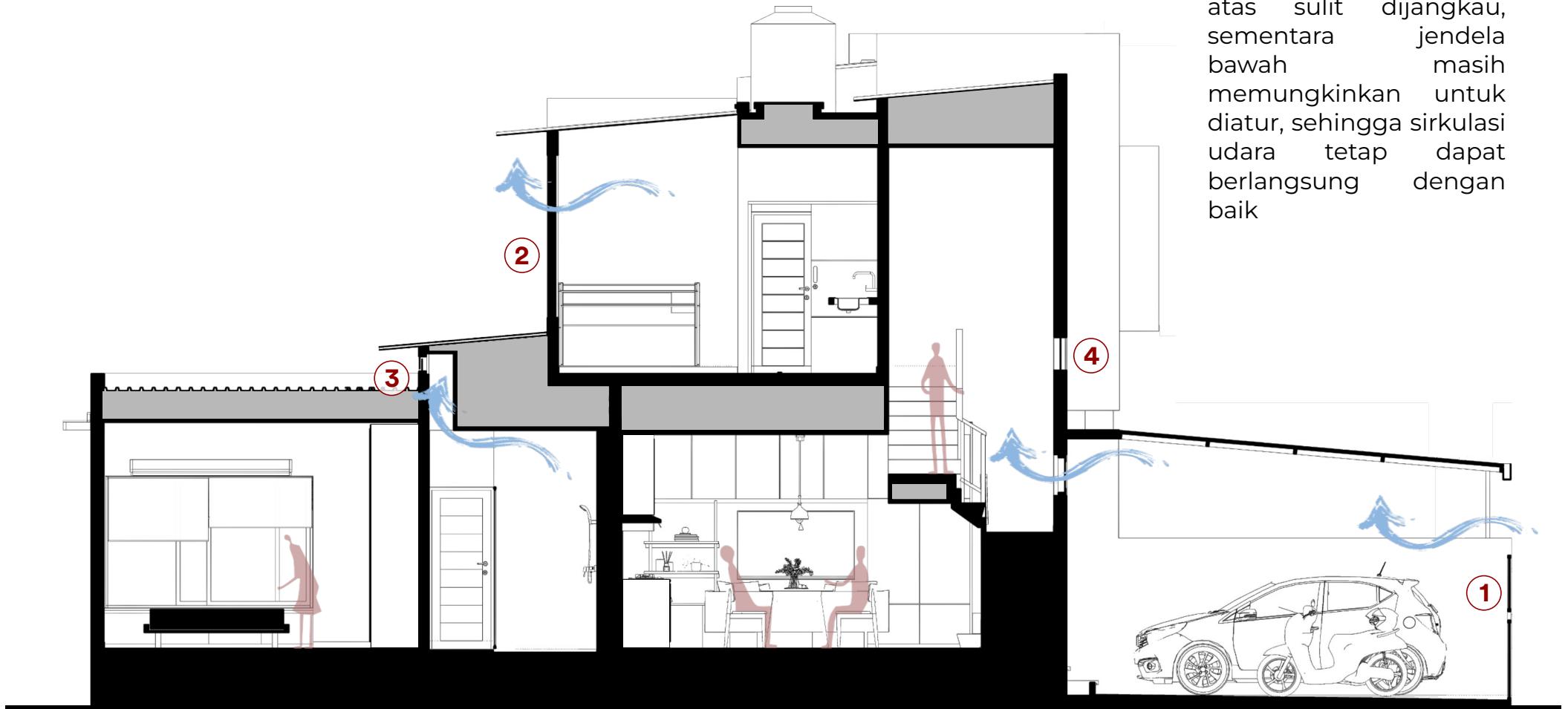
1. Desain pagar tidak dibuat menutup penuh hingga kanopi, melainkan dirancang lebih rendah agar udara dari luar tetap dapat masuk ke area rumah. Ketinggian pagar tetap dipertimbangkan dari sisi privasi, sehingga penghuni tetap merasa aman dan nyaman

2. Penggunaan dinding roster diterapkan pada area dengan tingkat kelembaban tinggi, seperti ruang jemur, untuk mempercepat sirkulasi udara dan mengurangi penumpukan lembab

3. Penambahan bouyen di atas kamar mandi yang posisinya berada di tengah bangunan, supaya aliran udara tetap terjaga dan kelembaban dapat diminimalkan



4. Jendela pada area tangga dirancang dengan dua tipe: bagian atas dibuat fixed, sedangkan bagian bawah dapat dibuka. Pertimbangan ini dilakukan karena jendela atas sulit dijangkau, sementara jendela bawah masih memungkinkan untuk diatur, sehingga sirkulasi udara tetap dapat berlangsung dengan baik

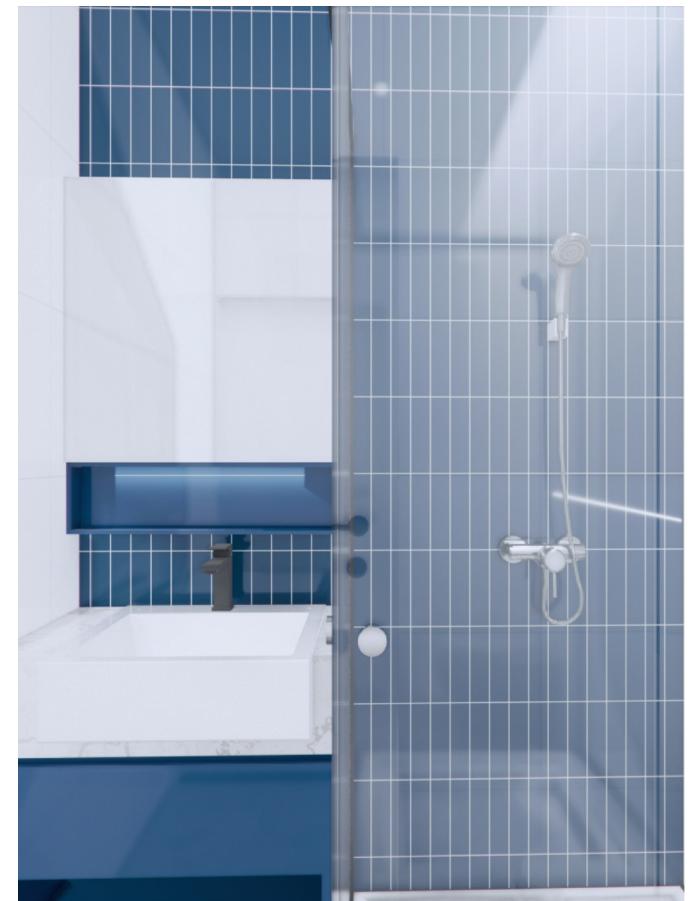


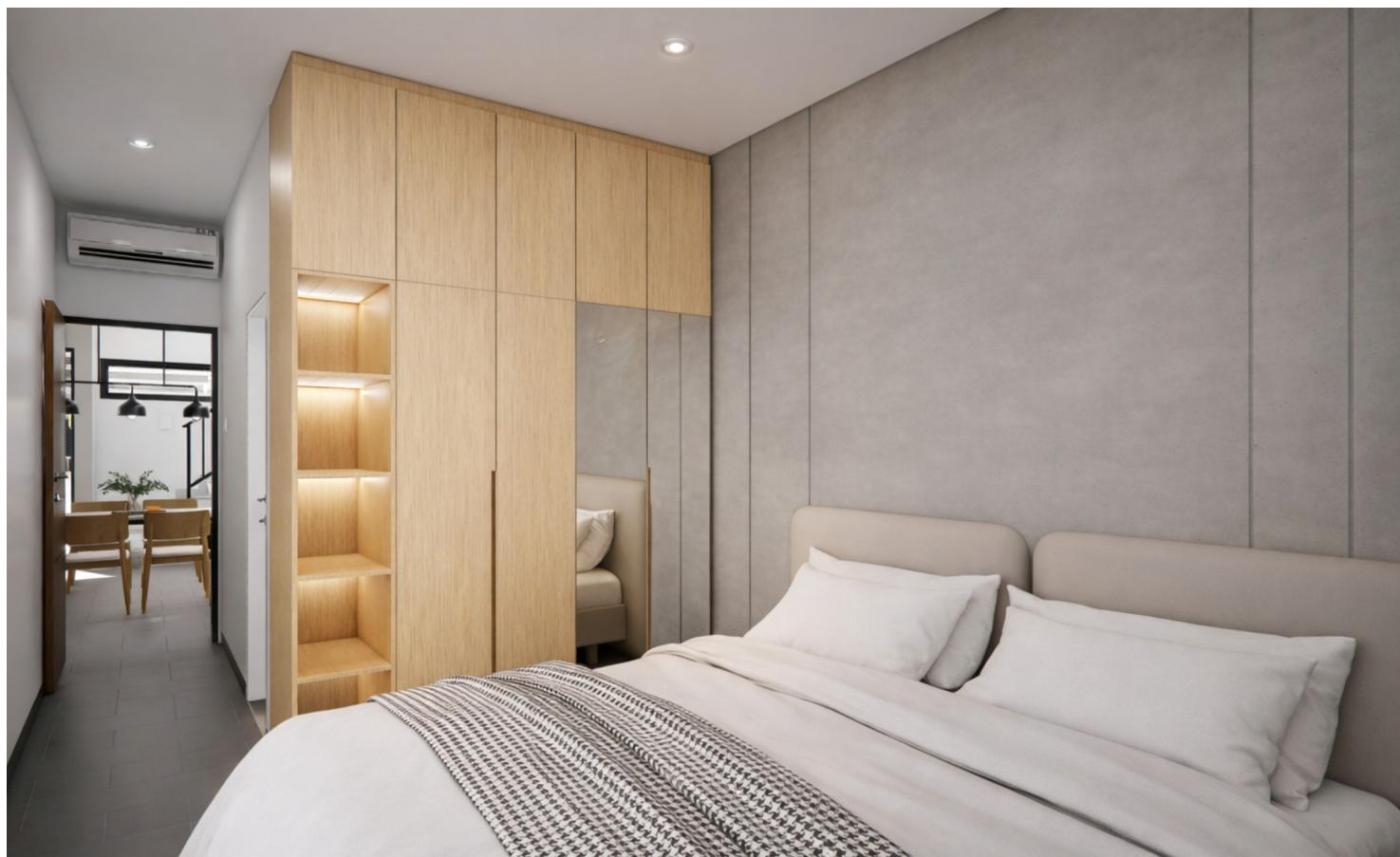


03 | HW House

Facade



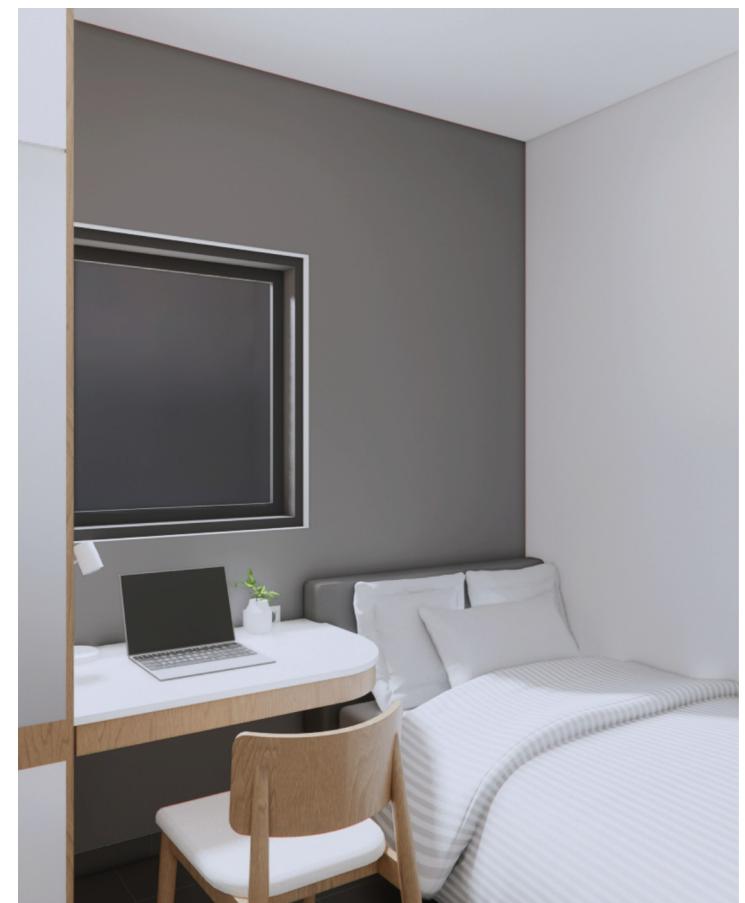




03 | HW House



Master bedroom & bathroom



03 | HW House

Kid's bedroom